

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tugas utama seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar pembelajaran mampu terselenggara dengan efektif, seseorang pengajar wajib mengetahui hakikat dari kegiatan belajar mengajar dan strategi pembelajaran. Belajar ialah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dengan lingkungannya. Mengajar diartikan sebagai perjuangan membentuk sistem lingkungan yang terdiri atas komponen pendidik, tujuan pengajaran, peserta didik materi pembelajaran, metode pengajaran, media pengajaran dan faktor pendukung lainnya.

Di dalam kegiatan belajar mengajar, keberadaan peserta didik banyak dipengaruhi oleh keberadaan guru. Guru sebagai salah satu sumber ilmu yang memiliki kemampuan yang bisa mentransfer ilmunya kepada peserta didik. Adanya strategi pembelajaran bisa memudahkan pengajar pada menyampaikan materi sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung sesuai menggunakan apa yang dibutuhkan (Setiawati, 2016: 1).

Guru memiliki peranan penting dalam pendidikan terutama pada kegiatan belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar berhasil maka guru harus menguasai serta memahami berbagai keterampilan yang dapat mendukung efektivitas serta efisiensi kegiatan belajar mengajar. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang sangat berperan pada perjuangan pembentukan sumber daya insan yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru adalah salah satu unsur kependidikan yang harus berperan serta secara aktif dalam menempatkan kedudukannya menjadi tenaga profesional.

Secara umum strategi memiliki pengertian sebagai suatu garis besar haluan pada bertindak untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi dalam artian khusus bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang

dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Abu Ahmadi & Joko Tri Prasetya, 1997: 12).

Dalam strategi pembelajaran ada empat unsur yang perlu diperhatikan, yaitu: pertama, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku dan pribadi siswa seperti apa dan bagaimana yang harus dicapai dan menjadi sasaran dari kegiatan pembelajaran itu berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat. Kedua, memilih system pendekatan pembelajaran utama yang dipandang paling tepat untuk mencapai sasaran sehingga biasa dijadikan pegangan oleh para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajarannya. Ketiga, memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling efektif dan efisien untuk dijadikan pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya. Keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan system instruksional secara keseluruhan. (Ika Setiawati, 2016: 2)

Strategi pembelajaran merupakan prinsip-prinsip dalam pemilihan urutan pengulangan belajar dalam suatu proses pembelajaran. Penerapan strategi yang ideal memang menjadi dambaan bagi seluruh pelaksana pendidikan. Akan tetapi, dalam kenyataannya problematika tetap saja muncul dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Apabila dikembalikan pada penerapan strategi yang best, maka trouble hanya biasa muncul ketika penerapannya lepas dari tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, pemicu problematika yang bersifat teknis juga perlu diperhatikan oleh pelaksana pembelajaran. Problematika pembelajaran bahasa Indonesia terkait dengan strategi karena karakter masing-masing siswa atau peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda-beda, dan alternatif solusi guru harus mempelajari karakter dari setiap siswa dalam satu kelas memiliki

heterogenitas yang tinggi, maka guru perlu melakukan pendekatan secara psikologis sesuai keadaan siswa.

Dalam rangka memaksimalkan kemampuan siswa, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang tepat serta membuat peserta didik menjadi nyaman ketika proses pembelajaran tersebut berlangsung. Sehubungan dengan hal tersebut, guru memegang peranan yang paling menentukan dalam keberhasilannya. Guru harus memikirkan strategi apa yang paling tepat untuk diterapkan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, guru harus pandai memilih dan menggunakan strategi secara arif dan bijaksana agar hasilnya nanti dapat memuaskan.

Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Blitar, peneliti memilih MAN Kota Blitar sebagai lokasi penelitian, karena MAN Kota Blitar merupakan salah satu madrasah favorit di kot Blitar. Tidak hanya itu, bila ada kesempatan dalam kesehariannya guru bahasa Indonesia selalu membicarakan tentang topik yang berkaitan dengan strategi khusus untuk memberikan matri-materi kepada peserta didik. MAN Kota Blitar sebagai lokasi penelitian, mempunyai visi “Terwujudnya MAN Kota Blitar Yang Unggul Dalam IMTAQ, IPTEK dan Berwawasan Lingkungan”.

Pelaksanaan Pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada pesertadidik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien (Chan, dkk, 2019:2).

Dalam kegiatan pembelajaran biasanya ditemukan peserta didik yang malas belajar. Untuk mengetahui akar kemalasan anak, pendidik harus mengetahui secara detail, apa yang menjadi masalahnya sehingga peserta didik tersebut tidak mau belajar. Masalah anak yang malas belajar bukan hanya dikeluhkan oleh pendidik tetapi juga orang tua, biasanya factor kemalasan belajar pada anak terjadi karena adanya pengaruh dari lingkungan

sekitarnya, baik itu keluarga, sekolah, maupun masyarakat, ketiga hal inilah yang membawa pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak (Warif , 2019).

Atas dasar permasalahan ini maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berada di sekolah MAN Kota Blitar tersebut dengan judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Blitar“.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian lebih terarah, penelitian ini difokuskan pada Strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Blitar Kelas XI. Dengan demikian fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota BlitarKelas XI ?
2. Bagaimana Pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota BlitarKelas XI ?
3. Bagaimana Evaluasi strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota BlitarKelas XI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesiakelas XI di MAN Kota Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas XI di MAN Kota Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesiakelas XI di MAN Kota Blitar.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan dari penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang baik di bidang teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan hasil penelitian iniyaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmiah mengenai penelitian tentang perencanaan dan pengembangan strategi Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI di MAN Kota Blitar.

2. Secara Praktis

Secara praktis diharapkan berguna dan sebagai masukan informasi bagi beberapa peneliti berikut ini

- a. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai acuan terhadap penyelenggara pembelajaran di sekolah dan diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk lembaga pendidikan.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan refleksi dalam rangka merencanakan dan melaksanakan strategi guru yang telah digunakan selama ini.

- c. Bagi peneliti yang akan datang

Bahwa hasil kajian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi orang atau instansi yang mengadakan pengkajian lebih lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil kajian ini.

## **E. Penegasan Istilah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang akan dijelaskan agar tidak terjadi salah tafsir dan kesalahfahaman. Penegasan istilah data penelitian ini meliputi penegasan secara konseptual dan ada bagian yang akan dijelaskan berikut ini:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi adalah langkah atau cara yang ingin hendak dicapai, biasanya strategi digunakan untuk memutuskan perlakuan yang ingin dilakukan mulai rencana, pelaksanaan, dan evaluasi agar pencapaian tujuan kegiatan tersebut dapat berhasil. David dalam Sanjaya berpendapat bahwa “a planned method or series of activities designed to achieve a particular educational goal”. Pendapat David diartikan bahwa metode atau langkah-langkah merencanakan rancangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, W, 2011: 128).

b. Guru

Guru adalah seorang yang memberikan fasilitas untuk proses transfer ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik (Pitalis Mawardi, 2020, 53).

c. Pembelajaran

Pengertian belajar adalah pemikiran belajar dalam gagasan inovasi pembelajaran, kata belajar mengandung makna yang lebih proaktif dalam melakukan latihan-latihan pembelajaran, karena di dalamnya pendidik atau guru bersifat dinamis, sedangkan peserta didik adalah subjek yang dinamis dalam pembelajaran (Hamzah, & Nina, 2011:70). Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU RI Nomor 20, 2003:3-5).

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan judul penelitian Strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Blitar Kelas XI yaitu merupakan sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang perencanaan, penerapan, serta hasil dari penggunaan strategi yang telah dipaparkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan teknik

pengumpulan datanya adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari bab tersebut terdapat sub-sub yang merupakan rangkaian pembahasan dalam skripsi ini yang berkaitan dan bertujuan untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dibatasi melalui penyusunan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang berbagai hal yaitu konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori tentang pengertian strategi pembelajaran guru Bahasa Indonesia, kemudian disusun dengan penelitian terdahulu untuk membuat teori yang telah dipaparkan serta dilanjutkan pada paradigma penelitian.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang rencana penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap- tahap penelitian.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang paparan data atau temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dari hasil analisis data. Paparan data terus diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi.

##### **BAB V PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menganalisis tentang bagaimana perencanaan strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Blitar pelaksanaan

strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Blitar dan evaluasi strategi guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MAN Kota Blitar.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang tertera. Kesimpulan diperoleh dari hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian.